

ANALISIS PENERAPAN STRATEGI ART-BASED LEARNING BERBASIS MUSIK INSTRUMENTAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI

¹Nur Kholida Hanum, ²Asih Andriyati Mardiyah, ³Akhmad Fatoni

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Islam Majapahit

hanumkholida123@gmail.com¹, asihunim89@gmail.com²,

fatoni.akhmad@unim.ac.id³

ABSTRACT

This study was motivated by students' low proficiency in writing poetry, particularly in developing ideas, imagination, and word choice, which is attributed to the fact that instruction is still conducted using conventional methods. Therefore, a teaching strategy is needed that can create a more engaging learning environment and support students' creative processes. This study aims to describe the process of implementing art-based learning strategies through instrumental music and to examine students' responses and teachers' feedback regarding poetry writing instruction at SMK Khoiriyah Sumobito. This study employs a descriptive qualitative approach with 32 tenth-grade students as the research subjects. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. Data analysis involved data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the implementation of art-based learning strategies using instrumental music is capable of creating a more conducive learning atmosphere, improving student concentration, and developing imagination and creativity in poetry writing. This strategy is considered appropriate for the learning objectives of poetry writing and is capable of increasing student engagement throughout the learning process.

Keywords: Art-Based Learning, Instrumental Music, Poetry, Literature, Writing Skills

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi terutama dalam mengembangkan ide, imajinasi dan penggunaan diksi yang disebabkan pembelajaran masih dilakukan secara konvensional. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan mendukung proses kreatif siswa. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses penerapan strategi *art-based learning* melalui media musik instrumental serta mengetahui respon siswa dan tanggapan guru dalam pembelajaran menulis puisi di SMK Khoiriyah Sumobito. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian siswa kelas X yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *art-based learning* berbasis musik instrumental mampu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif, meningkatkan konsentrasi siswa, mengembangkan imajinasi dan kreativitas dalam menulis puisi. Strategi ini di nilai sesuai dengan

tujuan pembelajaran menulis puisi dan mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Kata Kunci: *Art-Based Learning*, Musik Instrumental, Puisi, Sastra, Keterampilan Menulis

A. Pendahuluan

Dalam konteks pendidikan abad ke-21 pembelajaran memiliki peranan yang cukup penting dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa, khususnya pada aspek kemampuan berbahasa. Literasi dalam dunia pendidikan tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca dan menulis, namun juga melibatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif. Salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam pembelajaran adalah keterampilan menulis. Keterampilan ini menuntut siswa untuk mampu dalam menuangkan gagasan, menyusun ide secara sistematis, dan memilih diksi yang sesuai agar pesan dapat disampaikan dengan baik dan mudah dipahami (Febry, Dalimunthe, 2025).

Dalam pembelajaran sastra, keterampilan menulis memiliki keterkaitan dengan kemampuan imajinatif dan ekspresif siswa terutama dalam menulis karya sastra puisi. Puisi tidak hanya berupa rangkaian kata yang indah, namun

juga sebagai media ekspresi pengalaman batin, emosi, dan refleksi kehidupan dari penulis yang disampaikan secara estetis melalui bahasa. Menurut Warren (2016) puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang menonjolkan unsur estetika, emosi, dan pengalaman batin penulis melalui penggunaan bahasa yang padat dan bermakna. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran menulis puisi diperlukan adanya stimulus yang mampu membantu siswa membangun imajinasi, suasana emosional, dan kreativitas dalam menulis.

Meski demikian, dalam praktik pembelajaran di sekolah siswa mengalami berbagai kesulitan dalam menulis puisi. Sebagian besar siswa masih kesulitan dalam menemukan ide, mengembangkan imajinasi, menentukan tema, memilih diksi yang puistis, serta menggunakan majas secara tepat. Hal inilah yang menyebabkan beberapa siswa dalam menulis puisi masih menggunakan bahasa sehari-hari dan kurang menunjukkan unsur estetika dalam

puisi. Permasalahan ini diperkuat dalam penelitian Nimu (2018) bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan memilih diksi yang tepat dalam menulis puisi, sehingga hasil tulisan yang dihasilkan kurang kreatif dan kurang ekspresif.

Rendahnya kemampuan menulis puisi siswa tidak hanya dipengaruhi oleh keterampilan berbahasa, namun juga dipengaruhi pada proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Dalam pembelajaran menulis puisi guru cenderung menggunakan metode konvensional yang berfokus pada buku teks. Hal inilah yang menyebabkan siswa menjadi kurang aktif saat pembelajaran berlangsung dan suasana belajar menjadi monoton. Kondisi ini menyebabkan rendahnya motivasi, kreativitas, dan keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Permasalahan ini sejalan dengan penelitian Rianduli & Sianturi (2023) mengungkapkan bahwa pembelajaran sastra yang masih berpusat pada guru menyebabkan siswa kurang memperoleh pengalaman belajar yang kreatif dan bermakna.

Selain itu, kurangnya penggunaan media belajar yang inovatif menjadi salah satu faktor penyebab siswa kesulitan dalam mengembangkan imajinasi mereka. Selajan dengan pendapat Fitriani & Huda (2022) menyatakan bahwa rendahnya kreativitas siswa ini dapat disebabkan kurangnya stimulus dalam pembelajaran yang mampu membantu siswa membangun imajinasi dan suasana emosional.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Khoiriyah Sumobito menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis puisi ini masih belum memanfaatkan media belajar yang inovatif dan dapat membantu merangsang imajinasi siswa secara optimal. Sehingga, pembelajaran masih dilakukan secara konvensional atau menggunakan metode ceramah yang berpusat pada guru dan buku teks. Hal ini menjadi salah satu faktor penyebab siswa mengalami kesulitan dalam menemukan ide, membedakan tema dengan judul, penggunaan majas, serta memilih diksi yang sesuai saat menulis puisi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan adanya sebuah strategi yang mampu

melibatkan pengalaman belajar, kreativitas, dan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Salah satu strategi yang dapat digunakan yaitu strategi *art-based learning*. Menurut Dewey (2025) pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa, sehingga siswa dapat membangun pemahaman melalui aktivitas yang bermakna. Pernyataan tersebut sesuai dengan strategi *art-based learning* yang memanfaatkan seni sebagai media utama dalam pembelajaran dengan tujuan membantu siswa untuk mengembangkan kreativitas, imajinasi, dan kemampuan berekspresi.

Menurut Eisner (2003) *art-based learning* merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran yang memanfaatkan unsur seni untuk membantu siswa dalam memahami pengalaman belajar secara lebih kreatif dan reflektif. Pendekatan ini berfokus pada siswa sebagai subjek dalam pembelajaran sehingga siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga membangun pengetahuan melalui pengalaman estetis. Selain itu, Mesquida, dkk (2016) menyatakan

bahwa seni dapat menjadi sarana untuk berpikir dan berekspresi dalam membantu siswa memahami makna secara mandiri melalui pengalaman belajar yang eksploratif dan kontekstual. Dengan demikian, strategi *art-based learning* menjadi salah satu strategi alternatif dalam pembelajaran yang mampu menciptakan pembelajaran sastra yang menarik dan bermakna.

Salah satu bentuk dari penerapan strategi *art-based learning* dalam pembelajaran puisi yaitu melalui penggunaan musik instrumental sebagai media dan stimulus pembelajaran. Musik instrumental dipilih karena mampu membantu dalam menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman, tenang, dan kondusif sehingga siswa lebih mudah untuk fokus dalam mengembangkan imajinasi mereka. Pernyataan tersebut diperkuat dalam penelitian Hallam (2017) bahwa struktur musik seperti tempo dan dinamika dapat mempengaruhi kondisi psikologis seseorang sehingga dapat membantu meningkatkan konsentrasi, ketenangan, dan kreativitas selama proses pembelajaran. Selain itu, musik tanpa lirik dianggap lebih efektif

digunakan dalam kegiatan menulis dengan tujuan agar tidak mengganggu proses pengolahan bahasa siswa. Pernyataan tersebut sejalan pada penelitian Yanti, & Sianipar (2026) bahwa musik tanpa lirik memberikan ruang yang lebih luas bagi siswa dalam mengembangkan imajinasi dan gagasan dibandingkan dengan musik yang ber lirik.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan musik dalam pembelajaran menulis puisi memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Penelitian Barus (2022) yang berjudul “Pengaruh Media Audio terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa” menunjukkan bahwa penggunaan media audio dalam pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa secara signifikan. Kemudian, penelitian Putri (2014) dengan judul “Pengaruh Media Musik Instrumental terhadap Keterampilan Menulis Puisi” juga menunjukkan bahwa musik instrumental mampu membantu siswa mengembangkan ide, memperkaya diksi, dan meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis puisi.

Penelitian lain yang relevan dilakukan oleh Alyaa & Salim (2025)

bahwa melalui pendekatan *art-based learning* mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa karena pembelajaran dapat berlangsung secara eksploratif dan berpusat pada pengalaman belajar siswa. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis seni dapat membantu siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan terlibat secara langsung selama proses pembelajaran. Selain itu, penelitian lain yang relevan dengan kajian ini yaitu “Pengaruh Media Musik Instrumental terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa” yang dikaji oleh Asromah & Wahyusari (2024) yang mana permasalahan ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis puisi siswa dalam mengembangkan imajinasi, diksi, dan ekspresi secara estetis serta kurangnya penggunaan media dalam merangsang kreativitas siswa. Pada penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan dalam menulis puisi setelah diterapkannya media musik instrumental. Dengan demikian, musik instrumental memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi kreativitas dan imajinasi selama proses menulis puisi.

Meski demikian, pada penelitian yang pernah dilakukan

masih memiliki beberapa keterbatasan yang mana lebih berfokus pada hasil akhir belajar siswa dan belum mengkaji secara mendalam terkait proses pembelajaran mendalam di kelas. Oleh karena itu, diperlukan adanya penelitian lebih lanjut terkait bagaimana proses penerapan strategi pembelajaran *art-based learning* serta respon siswa dan guru secara mendalam.

Berdasarkan permasalahan ini, pentingnya penelitian ini dilakukan untuk menganalisis secara mendalam terkait keterlibatan siswa secara aktif, pengalaman belajar serta respon siswa dan guru terhadap proses penerapan strategi *art-based learning* berbasis musik instrumental dalam pembelajaran menulis puisi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih inovatif dan bermakna. Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran selama penerapan strategi *art-based learning* melalui media musik instrumental serta respon siswa dan guru dalam pembelajaran menulis puisi di SMK Khoiriyah Sumobito.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam terkait proses penerapan strategi *art-based learning* berbasis musik instrumental dalam pembelajaran menulis puisi serta mengkaji terkait bagaimana respon siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung. Abdussamad (2021) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian dengan hasil data yang disajikan dalam bentuk deskriptif kata-kata secara tertulis maupun lisan yang diperoleh dari subjek penelitian serta perilaku yang dapat diamati secara langsung di lapangan. Menurut Sugiyono (2018) penelitian kualitatif merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu kondisi objek secara langsung dengan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian.

Penelitian dilaksanakan di SMK Khoiriyah Sumobito di kelas X Akuntansi dengan jumlah siswa sebanyak 32. Teknik pengumpulan yang akan dilakukan yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati proses

pembelajaran, keterlibatan siswa, serta suasana belajar selama penerapan strategi *art-based learning*. Observasi merupakan salah satu teknik yang dilakukan untuk memperoleh data secara langsung dari situasi yang diamati (Merriam, dkk, 2016). Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada guru dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi secara mendalam respon dan pengalaman belajar. Wawancara semi-terstruktur bertujuan memudahkan peneliti dalam mendapatkan data secara terstruktur dan mendalam (Creswell, J. W., & Plano Clark, 2018). Sedangkan dokumentasi berupa foto kegiatan selama pembelajaran dan hasil karya puisi siswa dengan tujuan untuk memperkuat hasil penelitian dan meningkatkan keabsahan data (Sugiyono, 2018).

Keabsahan data dilakukan melalui beberapa teknik yaitu triangulasi teknik, ketekunan dalam pengamatan, dan referensi yang cukup. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data yang bersumber dengan berbagai metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, serta dokumentasi tujuannya adalah untuk

memastikan tingkat validitas dan konsistensi dari data yang terkumpul. Menurut Nurfajriani, dkk (2024) teknik triangulasi dilakukan sebagai pengujian kebenaran data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai metode tersebut sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Teknik analisis data menurut Miles, dkk (2014) dalam penelitian ini berupa reduksi data yang dilakukan dengan memilih, memfokuskan, menyederhanakan, pengabstrakan, dan transformasi data hasil observasi, wawancara yang relevan dengan fokus penelitian. Pada tahap reduksi data peneliti memilih dan memfokuskan hasil data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang relevan dengan fokus penelitian. Kemudian, disederhanakan dengan merangkum informasi penting dan mengelompokkan data yang relevan. Selanjutnya, proses pengabstrakan yang dilakukan untuk menemukan makna dari hasil penelitian. Hasil data yang telah direduksi kemudian ditransformasikan dalam bentuk uraian. Teknik analisis selanjutnya yaitu penyajian data yang disajikan dalam bentuk teks naratif serta

kutipan hasil wawancara yang dilakukan, dan terakhir penarikan kesimpulan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penerapan strategi *art-based learning* melalui media musik instrumental dalam pembelajaran menulis puisi dilaksanakan di kelas X Akuntansi SMK Khoiriyah Sumobito dengan jumlah 32 siswa. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan musik instrumental yang berjudul *River Flows in You* sebagai media stimulus dalam kegiatan menulis puisi. Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran di kelas menunjukkan bahwa penerapan strategi *art-based learning* berbasis musik instrumental menunjukkan suasana belajar yang terlihat kondusif dan aktif. Siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dari awal hingga pada saat menulis puisi.

Pada tahap awal guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan unsur-unsur puisi, serta memberikan arahan terkait kegiatan menulis yang akan dilakukan. Kemudian, guru memutar musik instrumental sebagai stimulus estetis untuk membantu siswa membangun

suasana emosional saat akan menulis puisi. Pelaksanaan pembelajaran tersebut telah sesuai dengan modul ajar yang disusun guru mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup. Guru memanfaatkan musik instrumental dengan tujuan membantu siswa dalam mengembangkan imajinasi, menemukan ide, mengembangkan emosional siswa. Kesesuaian antara modul ajar dengan pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa strategi *art-based learning* telah diterapkan secara sistematis dan terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran menulis puisi.

Pada kegiatan inti, guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga memberikan kesempatan pada siswa untuk mengeksplorasi pengalaman emosional dan berbagai imajinasi mereka melalui stimulus musik instrumental yang mana siswa akan menuangkan hasil imajinasi mereka dalam bentuk puisi-puisi kreatif dengan tema bebas. Melalui pembelajaran ini siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplor perasaan dan pengalaman pribadi selama proses menulis sehingga hasil tulisan menjadi lebih ekspresif dan bermakna.

Hal ini sejalan dengan pendapat Eisner (2003) bahwa pembelajaran yang berbasis seni dapat meningkatkan keterlibatan dan partisipasi aktif siswa karena pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga melibatkan pengalaman estetik dan emosional siswa dalam belajar. Selain itu Dewey (2025) mengungkapkan bahwa pengalaman belajar memiliki peranan penting dalam membangun pemahaman dan kreativitas siswa. Berdasarkan hal tersebut strategi *art-based learning* berbasis musik instrumental mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih kontekstual karena siswa memperoleh ruang untuk mengeksplorasi ide, emosi, dan pengalaman pribadi secara lebih luas.

Selama kegiatan menulis berlangsung menggunakan musik instrumental yang telah diputar, sebagian besar siswa terlihat lebih fokus dan berkonsentrasi. Suasana kelas menjadi lebih tenang sehingga siswa mampu menulis dengan lebih nyaman. Beberapa siswa juga terlihat mampu dalam menyelesaikan puisinya tepat waktu. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa penggunaan musik instrumental dapat

membantu menciptakan suasana belajar yang mendukung proses kreatif siswa dalam menulis puisi.

Gambar 1. Siswa Menulis Puisi



Gambar 2. Proses Pembelajaran



Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hallam (2015) menjelaskan bahwa penggunaan musik instrumental dalam pembelajaran dapat membantu dalam menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman sehingga siswa dapat berkonsentrasi lebih baik. Selain itu, (Hallam, 2017) menyatakan bahwa struktur musik seperti tempo dan dinamika dapat mempengaruhi kondisi psikologis seseorang sehingga membantu dalam meningkatkan konsentrasi dan ketenangan selama proses belajar. Dengan demikian, penggunaan musik instrumental dalam penelitian ini tidak hanya berfungsi sebagai media

pembelajaran, tetapi juga sebagai stimulus yang mendukung proses berpikir secara kreatif.

Hasil observasi tersebut diperkuat pada hasil wawancara dan respon siswa:

"Melalui musik instrumental pembelajaran terlihat menjadi lebih menarik dan tidak mudah bosan dibandingkan tanpa menggunakan musik, karena kalau tanpa musik saya masih sedikit kesulitan dalam merangkai kata-kata dan berimajinasi"

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan strategi *art-based learning* melalui media musik instrumental ini pembelajaran menjadi terlihat menarik, tidak monoton dan membantu mereka menjadi lebih nyaman saat pembelajaran terutama dalam menulis puisi. Selain itu, siswa juga menyatakan bahwa pada pembelajaran sebelumnya yang masih berpusat pada guru dan tanpa menggunakan media belajar siswa lebih mudah bosan terutama pada saat menulis puisi mereka masih kesulitan dalam berimajinasi dan menemukan ide-ide yang menarik, berbeda ketika guru menggunakan media musik instrumental.

Pernyataan tersebut diperkuat pada teori menurut Putri (2014) bahwa penggunaan musik instrumental dalam pembelajaran menulis puisi mampu membantu siswa dalam mengembangkan ide, memperkaya ide, serta meningkatkan kreativitas dalam menulis. Selain itu, Bishop (2018) juga menyatakan bahwa musik instrumental dapat menjadi stimulus kreatif dalam membantu siswa menghasilkan ide baru serta mengembangkan imajinasi dan perasaan selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa musik instrumental membantu siswa dalam membangun hubungan emosional dengan hasil karya tulisan yang dihasilkan siswa dalam pembelajaran sastra, terutama pada menulis puisi aspek emosional dan imajinatif memiliki peranan penting karena puisi merupakan salah satu karya yang memiliki keterkaitan dengan ekspresi pengalaman, perasaan batin dari penulis. Oleh karena itu, penggunaan musik instrumental tanpa lirik di nilai lebih efektif agar tidak mengganggu proses pengolahan bahasa siswa ketika memilih diksi, menyusun kalimat dan membangun citraan puisi.

Pernyataan tersebut sejalan dengan salah satu penelitian Lehmann, dkk (2017) yang menyatakan bahwa musik tanpa lirik efektif dalam mendukung proses kognitif kompleks terutama dalam keterampilan menulis karena tidak mengganggu proses pengolahan bahasa, sehingga siswa dapat lebih fokus.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara guru bahasa Indonesia menyatakan bahwa:

“Penerapan strategi art-based learning melalui media musik instrumental dalam menulis puisi cukup efektif dan layak digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis puisi serta cukup sesuai dengan karakteristik siswa terutama pada siswa SMK. Selain itu, juga dapat membantu dalam menemukan ide dan mengembangkan imajinasi saat menulis puisi”.

Dengan demikian, hasil data menunjukkan bahwa guru bahasa Indonesia menilai bahwa strategi *art-based learning* berbasis musik instrumental sesuai dengan tujuan pembelajaran menulis puisi, karena mampu dalam meningkatkan kreativitas, imajinasi, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Guru juga menilai

bahwa penggunaan musik instrumental membantu menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan mendukung siswa dalam mengekspresikan gagasan melalui karya sastra puisi.

Pada penerapan strategi ini mempermudah proses pembelajaran karena siswa menjadi lebih aktif dan siswa terlihat lebih mandiri dalam mengembangkan ide dan menyusun puisi berdasarkan suasana emosional yang mereka rasakan ketika mendengarkan musik instrumental. Dengan demikian menunjukkan bahwa strategi *art-based learning* mampu membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan strategi *art-based learning* berbasis musik instrumental memberikan dampak positif terhadap pembelajaran menulis puisi di SMK Khoiriyah Sumobito. Strategi ini mampu membantu siswa dalam meningkatkan fokus, kreativitas, kemampuan berimajinasi selama proses menulis dan menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif, nyaman, dan menyenangkan

sehingga pembelajaran menulis puisi menjadi lebih bermakna bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (1st ed.). CV. Syakir Media Press.
- Alyaa, L., & Salim, H. (2025). Art based pedagogy in Teaching Conversation at University Level. *Jurnal Filsafat, Linguistik, Dan Ilmu Sosial Lark*, 17(1), 882–906. <https://doi.org/https://doi.org/10.31185/lark.3969>
- Asromah, Wahyusari, E. (2024). Pengaruh Metode Inquiry Menggunakan Media Audio Terhadap Kemahiran Menulis Puisi Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Idris Bintang Tahun Pelajaran 2023/2024. *Santhet: Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora*, 8(1), 520–527. <https://doi.org/10.36526/js.v3i2.3470>
- Barus, Yambunan, Frience, Sitanggang, Gusar, S. (2022). Pengaruh Media Audio Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa. *JBSI: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 2(2), 176–184. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v2i2.1841>
- Bishop, L. (2018). Kreativitas Musik Kolaboratif : Bagaimana Ansambel Mengkoordinasikan Spontanitas. *Frontiers in Psychology*, 9, 1–17. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.01285>
- Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2018). *Designing and Conducting Mixed Methods Research*.
- Dewey, J. (2025). *Pendidikan Berbasis Pengalaman* (1st ed.). IRCiSoD.
- Eisner, E. (2003). The Arts and the Creation of Mind. In *National Council of Teachers of English* (Vol. 80, Issue 5). <http://www.jstor.org/stable/41483337>.
- Febry, Dalimunthe, I. (2025). Urgensi Penguasaan Empat Keterampilan Berbahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Mudabbir*, 5(2), 4217–4225. <http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>
- Fitriani, N. H., & Huda, N. (2022). Faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Terhadap Materi Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri Banjarmasin. *Jurnal Pahlawan*, 18(01), 65–69. <https://ojs.uvayabjm.ac.id/index.php/pahlawan/index>
- Hallam, S. (2015). *The Power of Music*. University College London: International Music Education Research Centre (iMerc).
- Hallam, S. (2017). The impact of making music on aural perception and language skills : A research synthesis. *London Review of Education*, 15(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.18546/LRE.15.3.05>
- Lehmann, Janina, Seufert, T. (2017). Pengaruh Musik Latar terhadap Pembelajaran dalam Perspektif Teoretis yang Berbeda dan Peran Kapasitas Memori Kerja. *Frontiers in Psychology*, 8, 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.01902>
- Merriam, Sharan, Tisdell, E. (2016). *Qualitative Research a Guide to Design and Implementation*.
- Mesquida, P., Cristina, K., & Inocência, M. (2016). Art and Education or Education through

- Art: Educating through Image. *Scientific Research Publishing*, 7, 1214–1221.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.4236/ce.2016.79127>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*.
- Nimu, V. (2018). Problematik Siswa dalam Pembelajaran Menulis Puisi Kelas VIII A SMP Xaverius 2 Jambi Tahun Pelajaran 2017/2018. *Institutional Repository Universitas Jambi*.
- Nurfajriani, W. V., Wahyu, M., Arivan, I., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826–833.
<https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>
- Putri, Erwin, Sukartiningsih, W. (2014). Pengaruh Media Musik Instrumental Terhadap Keterampilan Menulis Puisi. *JPGSD: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 02(02), 1–11.
- Rianduli, R., & Sianturi, E. (2023). Metode Konstruktivisme dalam Pembelajaran Seni Musik di SMA Negeri 4 Manado. *Jurnal Musik Dan Pendidikan Musik*, 4(1), 33–52.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. ALFABETA: BANDUNG.
- Warren, W. &. (2016). *Theory of Literature*.
<http://www.archive.org/details/theoryofliteratu00inwell>
- Yanti, Sianipar, S. (2026). Musik dan Fokus Pikiran: Pengaruh Genre Musik Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2(6), 11389–11399.
<https://jicnusantara.com/index.ph>

p/jicn